

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Nyi Tjondroloekito adalah *pesinden* di era tahun 1945, yang memiliki kekhasan dalam menggarap *sindhènan*. Dari sekian jumlah rekaman Nyi Tjondroloekito salah satu gending yang menarik untuk diteliti adalah Gending Gambirsawit. Dalam kaset rekaman Nyi Tjondroloekito Gending Gambirsawit Komplit, memiliki keunikan *sindhènannya* yaitu cengkok *sindhènan*, lagu dan wangsalan yang digunakan. Wangsalan yang digunakan ada yang menggunakan ciptaannya sendiri, juga dapat ditemui di penerapan *isen-isen* dengan cengkok *srambahan* menjadi satu cengkok *sindhènan*, dan warna suara khas.

Maka dalam penelitian ini penulis akan menganalisis *sindhènan* dalam laras slendro patet *sanga*, yang akan dihubungkan dengan *garap rebaban* guna untuk mengetahui bagaimana hubungan cengkok *rebaban* sebagai *pemurba* lagu dengan angkatan *sindhènan*, pembatasan masalah dibingkai dalam Gending Gambirsawit Sembung Gilang laras slendro patet *sanga*.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *penggarapan* *sindhènan* Nyi Tjondroloekito dengan lagu rebab lebih dominan menggunakan *ambah ambahan* nada yang lebih tinggi meski lagu rebab menunjukkan alur lagu rendah. Namun dengan kekhasan ini menjadi menarik karena *sindhènan* Nyi Tjondroloekito berbeda dengan *pesinden* lain.

Nyi Tjondroloekito selain memiliki kekhasan pada cengkok *sindhènan* juga memiliki kreatifitas dalam membuat *cakepan*. *Cakepan* yang digunakan pada

Gending Gambirsawit Sembung Gilang ini, merupakan wangsalan yang dibuat sendiri. Wangsalan yang diciptakan berupa wangsalan *jangkep* dan wangsalan *lamba*. Makna dari wangsalan ini berisi petuah atau nasihat yang luhur. Nyi Tjondroloekito memiliki kreatifitas yang tinggi. Hal ini terlihat dari jumlah wangsalan yang diciptakan. Hasil pengamatan penulis menunjukkan bahwa Nyi Tjondroloekito dalam *nyinden* gending satu dengan gending lainnya menggunakan wangsalan yang berbeda. Salah satu kreatifitas yang lain terletak pada penggabungan antara *isen-isen* dengan wangsalan *srambahan*, yang didukung dengan warna suara dan teknik suara Nyi Tjondroloekito maka penggabungan ini *sindhènan* terasa lebih *prenes* dan khas.

Skema *sindhènan* Nyi Tjondroloekito pada pengaplikasiaanya ternyata sesuai normatif *sindhènan* saat ini, dengan rentan puluhan tahun silam belum ada penetapan skema pada pengaplikasian *sindhènan*. Hal ini menjadi menarik karena pada jaman Nyi Tjondroloekito belum ada penetapan atau pembelajaran secara konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Bambang Sri Atmaja. "Kendangan Pamijen Gending Gaya Yogyakarta" dalam *Jurnal Resital* Vol. 11 No 1, Juni, 2010.
- Mangunsuwito. *Kamus Lengkap Bahasa Jawa*, Bandung : Cv. Yrama Widya, 2002.
- Martapangrawit. "Pengetahuan Karawitan I". Surakarta: ASKI Surakarta, 1975.
- Martopengrawit. "Tetembangan:Vokal yang berhubungan dengan Karawitan" Surakarta: Dema ASKI, 1967.
- Nawawi,Handari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yoyakarta: Gajah Mada University Press, 1991.
- Priana Heni Catur. *7 Tokoh Budaya di Kabupaten Sleman dalam Bingkai Arsip Daerah*, Sleman: Kantor Arsip Daerah Kabupaten Sleman, 2015.
- Siti Marfuah. "Cengkok *Sindhengan* Gending Kutut Manggung Laras Slendro Pathet Manyura Versi Nyi Tcondroloekito." Skripsi sebagai syarat untuk mencapai sarjana S-1 pada Program Studi Seni Karawitan Kompetensi Pengkajian Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta, 2016.
- Soedjadi. "Inti Dasar Dasar Pendidikan Matematika Realistik Indonesia" dalam *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol 1, No 2, 2007.
- Soeroso. *Santiswara*. Jakarta: Jl. Kimia 12-20, 1982.
- Sri Suparsih. "Wangsalan Sebagai Bahan dan Alat Pendukung Sajian Gending" Laporan Penelitian Laboratorium Pendidikan dan Pustakawan Dibiayai oleh DIPA ISI Surakarta, 2018.
- Sunyata. "Tehnik Instrumen Gender". Diklat kuliah Jurusan Seni Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, 2000.
- Supanggih,Rahayu. *Bothekan Karawitan II: Garap*. Surakarta: ISI Press Surakarta,2009.
- Suraji. "*Sindhengan* Gaya Surakarta."Tesis untuk mencapai sarjana S-2 pada Program Studi Pengkajian Seni Minat Musik, Fakultas, Pasca Sarjana, STSI Surakarta, 2005.
- Sutrisni. "Garap *Sindhengan* Gending Gambirsawit Laras Slendro Pathet *Sanga* Oleh Nyi Wahyasih, Nyi Kasilah, dan Nyi Suyamti." Skripsi sebagai

syarat untuk mencapai sarjana S-1 pada Program Studi Seni Karawitan Kompetensi Pengkajian Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta, 1989.

Waridi. “*Jineman Uler Kambang: Tinjauan Dari Beberapa Segi*”, dalam Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni Edisi April Volume 1 no 1, 2002.

B. Sumber lisan

P. Suparto, 64 tahun, staf pengajar Jurusan Pedalangan, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta, Sorowajan, Bantul, Yogyakarta. Data yang diperoleh yaitu pematangan makna wangsalan.

Sukardi. (K.M.T Widyadipura), 70 tahun. Instruktur kampus AKNSB dan seorang penggerong di Pura Pakualaman, Bertempat tinggal di Candirejo, RT 06 RW 19, Marangan, Bokoharjo, Prambanan, Sleman. Data yang di dapat tentang hubungan antara lagu rebab dan sindhenan Nyi Tjondroloekito.

Tukilah. 50 tahun. profesi sinden pernah mengikuti pelatihan selama 1 tahun di Yayasan Widya Lestari budaya milik Nyi Tjondroloekito. Bertempat tinggal di Dusun Karang Tengah, Pucung, Girisubo Gunung Kidul. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi tentang Informasi tentang cangkok khas *sindhenan* Nyi Tjondroloekito.

Tri Suhatmini, staf pengajar Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta, di Pendopo Panjang Mas Jurusan Karawitan.

C. Diskografi

Kaset Gambirsawit Komplit Pesinden Nyi Tjondroloekito, Karawitan Pusat Latihan Bagong Kusudiarjo, Produksi: Fajar Seri 9207.

D. Webtografi

<https://id.wikipedia.org/wiki/Konsep>